

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar diri dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Budiarti, 2017)

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari sebagian siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu dalam menerapkan pengetahuan. Adapun rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan oleh kesulitan memahami materi dan siswa kurang termotivasi dalam belajar karena disebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantara adalah kurangnya keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Ketidak tepatan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab prestasi belajar siswa rendah. (Dimiyanti, 2019)

Faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran, salah satu diantaranya adalah metode yang digunakan oleh pengajar, misalnya dalam pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan konvensional yang menempatkan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai

pendengar. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya anggapan bahwa biologi adalah salah satu mata pelajaran paling sulit dan menakutkan dibanding dengan pelajaran lain. (Rini, 2014)

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. (Nurkholis, 2013)

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat serta mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mewujudkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang bertanggung jawab (Anonim, 2020).

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat membentuk dan memengaruhi proses pembelajaran. Namun demikian komponen yang selama ini dianggap sangat memengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. (Triani, 2015).

Kegiatan yang paling mendasar dalam dunia pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar yang baik adalah yang mampu meningkatkan minat dan ketertarikan belajar siswa sehingga siswa dapat

menunjukkan sikap yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga pelajaran berakhir. (Sastrika, 2014)

Penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa juga pernah dilakukan oleh Gökhan Baş (2011) yang berasal dari Selcuk University, Turkey. Berdasarkan hasil analisis statistik, terlihat bahwa nilai rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol adalah 62,3 sedangkan kelas eksperimen adalah 73,3. Setelah dilakukan analisis menggunakan *independent sample test*, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* antara dua kelas sampel. Siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. (Gokhan. 2015)

Di dalam al-Qur'an Allah SWT berfirman dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang di beri ilmu beberapa derajat"(Qur'an 58:11).

Berdasarkan surah Al-Mujadalah ayat 11 bahwasannya Allah membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat yang lebih tinggi, bukan saja karena ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan.

Penelitian tentang model pembelajaran berbasis proyek juga pernah dilakukan oleh Indah, Retno dan Sri (2013). Hasil penelitian mereka menyatakan

bahwa model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada perbedaan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi dibanding kelas kontrol dengan selisih nilai sebesar 10,9. (Susilowati, 2015)

SMA Negeri 11 Kendari merupakan Sekolah Menengah Atas yang sudah menerapkan model pembelajaran project based learning (PBL) dalam pelaksanaan pendidikannya. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi materi ekosistem di kelas X IPA SMAN 11 Kendari tahun 2020, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). dengan nilai KKM 70 yang sudah ditetapkan di SMA Negeri 11 Kendari.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membahas permasalahan ini dengan mengangkat judul

“Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Ekosistem Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Kendari ”. dengan alasan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model project based learning terhadap materi ekosistem

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dalam sebuah penelitian perlu ditentukan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, hal tersebut agar peneliti menjadi terarah dan lebih mendalam menganalisisnya. Identifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi pada masa pandemi rendah
2. Ketidak seriusan siswa mengikuti mata pelajaran biologi pada masa pandemi

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar permasalahan tidak terlalu luas maka penulis membatasi masalah. Adapun batasan masalahnya adalah: Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Ekosistem Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Kendari

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah maka penulis, menuliskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar biologi siswa di kelas X SMA Negeri 11 Kendari?
2. Apakah ada pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 11 Kendari?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa di kelas X SMA Negeri 11 Kendari
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar pada materi ekosistem di kelas X SMA Negeri 11 Kendari

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Kepentingan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah, memperkuat dan melengkapi teori-teori pembelajaran biologi, khususnya pembelajaran biologi dengan menggunakan model project based learning

2. Kepentingan Praktis

1. Bagi siswa, memperoleh suatu cara belajar biologi yang lebih menyenangkan dan lebih merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar biologi
2. Bagi Guru, memperoleh metode pembelajaran yang kreatif, efektif dan menarik dalam pembelajaran biologi
3. Bagi Kepala sekolah, sebagai wacana dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar khususnya pada siswa kelas X IPA
4. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar.

1.7 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian adalah:

1. Model project based learning adalah bahan ajar yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui

kegiatan-kegiatan yang kompleks dan didalam kegiatan pembelajarannya menggunakan proyek yang meletakkan siswa dalam sebuah peran aktif yaitu sebagai pemecah masalah.

2. Hasil Belajar sangat penting dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar tersebut, kita mampu untuk melihat perkembangan yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi. Hasil belajar dapat pula digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam pembelajaran menggunakan model project based learning
3. Materi ekosistem meliputi pengertian ekologi, komponen ekosistem, pembuatan sketsa ekosistem, dan interaksi ekosistem serta peranan ekosistem dalam kehidupan sehari-hari

